

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

World Health Organization (WHO) tahun 2015, menyatakan bahwa penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu secara global. Salah satu jenis penyakit jantung yang paling banyak ditemui ialah stemi (ST-Elevation Myocardial Infarction). Stemi inferior merupakan salah satu jenis sindrom koroner akut. Jenis ini terjadi jika sumbatan total pembuluh darah koroner yang menyuplai bagian inferior jantung, sehingga mengganggu perfusi miokardium. Diperkirakan 17, juta kematian disebabkan oleh penyakit jantung atau sekitar 31% dari total kematian didunia pada tahun 2015. Total kematian yang disebabkan oleh penyakit jantung, 7,4 juta disebabkan karena jantung koroner dan 6,7 juta lainnya disebabkan karena stroke. Unstable angina merupakan jenis angina yang lebih berbahaya. Angina jenis ini tidak tergantung pada aktivitas yang dilakukan, serta dapat muncul tiba-tiba dan berlanjut meski penderitanya sudah beristirahat. Bronkopneumonia adalah infeksi di saluran pernapasan bronkus dan paru-paru, yang dapat terjadi akibat komplikasi dari influenza atau infeksi saluran pernapasan akut.

Saat ini, prevalensi stemi meningkat dari 25% hingga 40% berdasarkan presentasi infark miokard (Depkes RI, 2013). Prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia tahun 2013 pada usia ≥ 15 tahun berdasarkan wawancara terdiagnosis dokter sebesar sebesar 0,5% dan yang berdasarkan terdiagnosis dokter atau gejala sebesar 1,5%. Riskesdas (2018) menunjukkan prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia sebesar 1,5%, dengan peringkat prevalensi tertinggi Provinsi Kalimantan Utara 2,2%, DIY 2% dan Gorontalo 2%. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan prevalensi bronkopneumonia di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebanyak 1,6% dan meningkat di tahun 2018 menjadi 2,0 %. Pengawasan EKG perlu dilakukan pada setiap pasien dengan dugaan stemi. Penyebab stemi dan unstable angina yang paling utama adalah terjadinya

penyumbatan pada salah satu arteri yang menyuplai aliran darah menuju jantung. Penyumbatan tersebut bisa terjadi akibat plak yang menumpuk pada arteri, sehingga menyebabkan peradangan dan stres. Penyebab bronkopneumonia adalah peradangan atau infeksi akibat virus bakteri atau jamur.

1.2 Tempat dan lokasi magang

Kegiatan ini dilaksanakan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro kota Semarang secara luring yang berlangsung pada tanggal 4 Oktober 2023 hingga 27 November 2023

1.3 Tempat pengambilan kasus dan intervensi gizi

Kegiatan pengambilan kasus dan intervensi manajemen asuhan gizi klinik dilakukan di ruang ICU 3 dan bima pada tanggal 9 Oktober – 13 Oktober 2023.